

**GAMBARAN DAYA TERIMA BISKUIT PEMBERIAN MAKANAN
TAMBAHAN PADA IBU HAMIL KURANG ENERGI KRONIK DI
WILAYAH PUSKESMAS MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Dwi Ernawati¹, Noor Tifauzah², Agus Wijanarka³

¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

^{2,3}Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Email : dwi.ernhawati@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah dalam mengatasi permasalahan ibu hamil KEK telah mengadakan program PMT ibu hamil berupa biskuit makanan tambahan. Pemberian makanan tambahan memiliki fokus dalam pemberian zat gizi makro maupun mikro untuk mencegah terjadinya bayi berat lahir rendah (BBLR). Prevalensi ibu hamil KEK tertinggi di Kabupaten Sleman berada di Kecamatan Moyudan yaitu 18,10%. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran daya terima dan tanggapan ibu hamil KEK tentang biskuit PMT ibu hamil KEK di Wilayah Puskesmas Moyudan. Jenis penelitian yaitu deskriptif dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel 17 ibu hamil KEK diambil dengan cara *purposive sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan daya terima biskuit PMT termasuk rendah. Ibu hamil KEK yang tidak mengonsumsi biskuit sesuai anjuran usia kehamilan sebesar 76,5%. Rata-rata jumlah biskuit yang dikonsumsi ibu hamil KEK perhari < 3 keping. Konsumsi biskuit tidak rutin setiap hari sehingga biskuit yang diterima terdapat sisa $\geq 20\%$. Penyebab banyaknya sisa biskuit PMT yaitu kondisi ibu hamil yang merasakan mual, enek, dan tidak menyukai rasa yang terlalu manis pada biskuit. Tanggapan ibu hamil terhadap aroma yaitu 88,2% menyukai aroma biskuit dan 94,1% ibu hamil KEK menyukai tekstur biskuit, sedangkan 53% ibu hamil KEK tidak menyukai rasa biskuit PMT.

Kata Kunci : Program PMT, Daya Terima Biskuit PMT, Ibu Hamil KEK, Rata – Rata Konsumsi, Tanggapan Biskuit PMT

Representation of Received Supplementary Feeding Programme In Chronic Energy Deficiency Pregnant In Public Health Center Moyudan District Of Sleman Yogyakarta

Dwi Ernawati¹, Noor Tifauzah², Agus Wijanarka³
¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
^{2,3}Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Email : dwi.ernhawati@gmail.com

ABSTRACT

The government to overcome chronic energy deficiency pregnant problem has already make supplementary feeding programme. Supplementary feeding focus in giving of micro and macro nutrition to prevent low birth weight (LBW) happens. The highest prevalence Chronic Energy Deficiency (CED) pregnant in District of Sleman is subdistrict of Moyudan 18,1%. This research aimed to know representation of receive and response pregnant CED about supplementary feeding biscuit in Public health center Moyudan. The kind of research is descriptive with cross sectional design. Total sample of this research are 17 womens pregnant CED that take by purposive sampling. A technique data are used interview and obsevation. The result of research showed that is low in received supplementary feeding. Chronic Energy Deficiency pregnant do not consume biscuits as recommended are 76.5%. The average of biscuits consumed by pregnant CED per day < 3 pieces. Consumption of biscuits not routine every day so that biscuits received there rest > 20%. The cause of the rest of the biscuit is the condition of the pregnant feels nausea and do not like the taste that is too sweet. Response of pregnant women about aroma are 88,2% likes the smell and 94,1% likes the texture of biscuit, while 53% pregnant did not like the taste of biscuit.

Keywords : Supplementary feeding, average consumption, response